



**BERSEMANGAT:** Suasana Operasi Pasar di Kemantren Danurejan, Kamis (9/3).

## Operasi Pasar Bantu Penuhi Kebutuhan sesuai HET

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar Operasi Pasar (OP) atau Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras dan komoditas lainnya di kemantren-kemantren pada 9-17 Maret 2023. Selain untuk mengendalikan harga, kegiatan OP juga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, penyelenggaraan kegiatan itu

bekerja sama dengan Perum Bulog DIY dan distributor penyedia kebutuhan bahan pangan. OP diadakan untuk mengendalikan harga, karena menghadapi bulan puasa biasanya harga-harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan.

“Kita mulai hari ini di Kemantren Danurejan. Rencana kami akan laksanakan di seluruh kemantren di Kota Yogyakarta. Komoditasnya antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, dan telur. Karena itu merupakan kebutuhan pokok yang biasanya

naik,” katanya, Kamis (9/3).

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta telah menjadwalkan OP road to kemantren di pada 9-17 Maret 2023 di masing-masing kantor kemantren. Setiap hari OP dijadwalkan di 2 kemantren.

Dia menyebut dalam OP itu setiap kemantren mendapatkan alokasi antara lain 4 ton beras SPHP kualitas medium harga Rp 9.000/kg, 400-600 liter minyak dengan harga Rp 13.500/liter kemasan bantal dan Rp 14.000/liter kemasan botol. Selain itu gula pasir

harga Rp 13.500/liter dan telur ayam broiler Rp 26.000/kg.

“Stok tiap kemantren empat ton. Tapi kalau dirasa kurang, dari Bulog DIY siap menambah. Terutama untuk kemantren-kemantren yang besar seperti Gondokusuman dan Umbulharjo,” tambahnya.

Vero menyatakan harga kebutuhan dalam OP itu dijual sesuai HET, misalnya beras, medium Rp 9.000/kg yang lebih murah dibanding harga di pasaran berkisar Rp 11.000-Rp 11.500/kg. Namun pada kegiatan

tan OP itu, pembelian beras dibatasi maksimal 10 kg/keluarga. Warga yang membeli harus menunjukkan KTP warga Kota Yogyakarta dari kemantren sesuai lokasi pelaksanaan OP.

“Harapannya operasi pasar seperti ini bisa membantu masyarakat memenuhi kebutuhan bahan pokok dengan harga terjangkau atau sesuai harga eceran tertinggi. Karena kalau di warung kemungkinan harga naik. Jadi ini untuk meringankan masyarakat mengurangi sedikit belanjanya,” terang Vero. (hms/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005